BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Dusun Lubuk Kayu Aro, Kecamatan Rantau Pandan, Kabupaten Bungo tentang “Kajian Struktur dan Fungsi Sastra Lisan Mantra Pengobatan Di Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo” dapat disimpulkan bahwa struktur sastra lisan mantra pengobatan temuan 7 mantra dalam sastra lisan mantra pengobatan Dusun Lubuk Kayu Aro yang ditutur secara langsung oleh dukun/pawang dan ditranskripsikan oleh peneliti. Adapun struktur yang terdapat pada ke 7 mantra yaitu diksi dan imaji. Diksi dalam sastra lisan mantra pengobatan merupakan diksi yang unik dan menggunakan dialek Melayu Dusun Lubuk Kayu Aro, dan peneliti menerjemahkan diksi-diksi tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Diksi dalam mantra pengobatan memiliki makna konotatif dan makna denotatif serta terdapat unsur sugesti. Selanjutnya imaji atau penggunaan citraan untuk menimbulkan daya bayang dengan mengandalkan pancaindera. Imaji dalam sastra lisan mantra pengobatan Dusun Lubuk Kayu Aro terdiri Imaji visual (penglihatan), Imaji taktil (peraba/sentuhan), dan imaji auditif (pendengaran).

Selanjutnya fungsi sastra lisan mantra pengobatan di Dusun Lubuk Kayu Aro, Kecamatan Rantau Pandan, Kabupaten Bungo secara umum berfungsi untuk menyembuhkan suatu penyakit. Sastra lisan mantra pengobatan ini memiliki

fungsi sosial yang merujuk pada kegunaan atau manfaat mantra itu bagi kehidupan dalam masyarakat setempat.

5.2 Saran

Sastra lisan mantra pengobatan mengandung nilai-nilai luhur yang perlu dipelajari dan dipertahankan. Nilai-nilai ini menjadi bukti sebagai esensi sastra lisan dalam kebudayaan masyarakat Kabupaten Bungo, khususnya di Dusun Lubuk Kayu Aro, Kecamatan Rantau Pandan. Berdasarkan hal itu, ada beberapa saran yang disampaikan penulis sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Generasi Muda

Bagi generasi muda, baik yang tengah menempuh pendidikan ataupun yang sudah tidak melanjutkan pendidikan harus memiliki kesadaran untuk melestarikan mantra pengobatan sebagai bagian dari warisan budaya tak benda agar tidak punah. Peneliti melakukan penelitian ini supaya sastra lisan mantra pengobatan dapat didokumentasikan dengan baik dan tetap lestari, sehingga terus ada sampai ke generasi-generasi berikutnya.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Sastra lisan mantra pengobatan adalah wujud keterlibatan kebudayaan yang mengandung nilai bagi berbagai aspek kehidupan. Kebudayaan dengan cara tersendiri mendidik dan mewariskan kepada generasi muda agar dapat menempuh Pendidikan dengan baik dan meraih kesuksesan. Pemerintah dalam hal ini diharapkan dapat memperhatikan dan

mengoptimalkan peran kebudayaan dalam kehidupan masyarakat. Misalnya menjadikan sastra lisan mantra pengobatan sebagai warisan yang leluhur dengan mendokumentasikan dan mempublikasikannya lewat media.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Sastra lisan mantra pengobatan merupakan ciptaan dan milik masyarakat. Sebagai pecinta dan pencipta budaya, rasa memiliki ini mengandaikan adanya nilai-nilai asli yang tertuang dalam sastra lisan mantra pengobatan yang diciptakan tetap dipelajari dan dipertahankan. Nilai sastra lisan ini menunjukkan bahwa sastra lisan mantra pengobatan memiliki peran penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan untuk menumbuhkan kesadaran agar tetap menjaga dan melestarikannya. Bagi masyarakat yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut, ada banyak hal yang dapat dikaji dari mantra pengobatan ini.